NAN

ANALISIS RESPON PENETAPAN KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP TINGKAT BUNGA KREDIT MODAL KERJA TINGKAT BUNGA KREDIT INVESTASI DAN TINGKAT BUNGA KREDIT KONSUMSI BANK PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA

(Tahun 2002 – 2012)

Skripsi Oleh :

HABIB MAS HADIBRA'TA

NIM 01081002057

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonom.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

S
332.607
Hab
a
2014

24983/25544

ANALISIS RESPON PENETAPAN KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP TINGKAT BUNGA KREDIT MODAL KERJA TINGKAT BUNGA KREDIT INVESTASI DAN TINGKAT BUNGA KREDIT KONSUMSI BANK PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA

(Tahun 2002 – 2012)

Skripsi Oleh :

HABIB MAS HADIBRATA

NIM 01081002057

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS RESPON TINGKAT BUNGA KREDIT MODAL KERJA ,TINGKAT BUNGA KREDIT INVESTASI DAN TINGKAT BUNGA KREDIT KONSUMSI BANK PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PENETAPAN KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama	: Habib Mas Hadibrata
NIM	: 01081002057
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: _____

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

NIP 195506151984031002

Tanggal

Anggota

: _____

Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

NIP 195310241980031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS RESPON PENETAPAN KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP TINGKAT BUNGA KREDIT MODAL KERJA TINGKAT BUNGA KREDIT INVESTASI DAN TINGKAT BUNGA KREDIT KONSUMSI BANK PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA (Tahun 2002 – 2012)

Disusun Oleh:

Nama	: Habib Mas Hadibrata
NIM	: 01081002057
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Januari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 6 Januari 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H. Syaipan Djambak,M.Si	Drs. M. Komri Yusuf, M.Si	Drs. Nazeli Adnan,M.Si
NIP 195506151984031002	NIP 195310241980031001	NIP 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Habib Mas Hadibrata
NIM	: 01081002057
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

ANALISIS RESPON PENETAPAN KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP TINGKAT BUNGA KREDIT MODAL KERJA TINGKAT BUNGA KREDIT INVESTASI DAN TINGKAT BUNGA KREDIT KONSUMSI BANK PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA (Tahun 2002 – 2012)

Pembimbing:

Ketua	: Drs. H. Syaipan Djambak,M.Si
Anggota	: Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
Tanggal Ujian	: 6 Januari 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 6 Januari 2014

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
45EA6ABF653751963
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Habib Mas Hadibrata

NIM. 01081002057

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Habib Mas Hadibrata
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat / Tanggal lahir	: Jebus / 10 Desember 1988
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jl. Demang Lebar Daun Komplek Kijang Mas No. F9 RT. 78 RW. 22 Palembang
Alamat Email	: habibhadibrata@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (1994-2000)	: SD Negeri 86 Jebus
SMP (2000-2003)	: SMP Negeri 19 Palembang
SMA (2003-2006)	: SMA Negeri 3 Palembang

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua Divisi Minat dan Bakat (MIBAK) Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) (2010-2011).
2. Ketua Biro Penelitian dan Pengembangan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FE UNSRI (2011-2012).
3. Gubernur Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FE UNSRI (2012-2013).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Respon Penetapan Kebijakan Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja Tingkat Bunga Kredit Investasi dan Tingkat Bunga Kredit Konsumsi Bank Pemerintah Daerah di Indonesia (Tahun 2002 – 2012) Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih drajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai respon dari penetapan tingkat bunga SBI terhadap tingkat bunga kredit modal kerja tingkat bunga kredit investasi dan tingkat bunga kredit konsumsi. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, 17 Januari 2014

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS RESPON PENETAPAN KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP TINGKAT BUNGA KREDIT MODAL KERJA TINGKAT BUNGA KREDIT INVESTASI DAN TINGKAT BUNGA KREDIT KONSUMSI BANK PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA (Tahun 2002 – 2012)

Oleh :

Habib Mas Hadibrata

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penetapan kebijakan tingkat bunga sertifikat bank indonesia oleh bank indonesia dengan menganalisis respon dari tingkat bunga kredit modal kerja,tingkat bunga kredit investasi dan tingkat bunga kredit konsumsi dari bank pemerintah daerah di indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data publikasi tingkat bunga (SBI), data publikasi tingkat bunga kredit bank pemerintah daerah di Indonesia. Variabel yang digunakan variabel tingkat suku bunga (SBI) sebagai variabel independen yang mempengaruhi tingkat suku bunga kredit modal kerja, suku bunga kredit investasi,dan suku bunga kredit konsumsi pada bank pembangunan daerah sebagai variabel dependen. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *vector error corection model*(VECM).

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel independen secara keseluruhan hanya mempengaruhi tingkat bunga kredit investasi, secara individu variabel tingkat bunga SBI secara statistik signifikan mempengaruhi tingkat bunga kredit investasi bank pemerintah daerah, tetapi suku bunga SBI memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tingkat bunga kredit modal kerja dan tingkat bunga kredit konsumsi.

Kata kunci: *respon tingkat bunga kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumsi bank permerintah daerah terhadap SBI.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE RESPONSE OF THE INTEREST RATE POLICY OF BANK INDONESIA CERTIFICATE TOWARD THE INTEREST RATE OF THE LOANS OF WORKING CAPITAL, INVESTMENT, AND CONSUMERS OF REGIONAL GOVERMENTBANKS IN INDONESIA (YEARS 2002-2012)

By:

Habib Mas Hadibrata; Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si; Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

This research was aimed to know the effectiveness of the response of interest rate policy of Bank Indonesia certificate by Bank Indonesia by analyzing the response of the interest rate of the loans of working capital, investment, and consumer of regional government banks in Indonesia. The data used in this research were the secondary ones, i.e. the publication of interest rate (SBI) and interest rate of regional government banks in Indonesia. The interest rate was used as the independent variable that affected the interest rate of the loans of working capital, investment, and consumer at regional government banks as dependent variables. The model used in this research was *vector error correction model* (VECM). The research findings showed that the independent variable only affected the interest rate of investment loan. The interest rate of SBI significantly affected the interest rate of investment loan of regional government banks, but the interest rate of SBI gave effect and was not significant toward the interest rate of working capital loan and consumer loan.

Keywords: *working capital loan interest rate, investment loan, consumer loan, regional government bank, SBI*

Translated from the original document by

Muslih Hambali
Instructor of Language Lab of
Graduate School of Sriwijaya University

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 140741
TANGGAL 17 FEB 2014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 9

1.3. Tujuan Penelitian 9

1.4. Manfaat Penelitian 10

1.5 Sistematika penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Bank 12

2.1.1.1. Jenis Bank 12

2.1.1.2. Fungsi dan Kegiatan Bank 13

2.1.2. Kredit 14

2.1.2.1. Manajemen Perkreditan 16

2.1.3. Tingkat Bunga 19

2.1.3.1. Teori Tingkat Bunga Fischer 20

2.1.3.2. Teori Tingkat Bunga Keynes 21

2.1.3.3. Teori Loanable Funds 22

2.1.3.4. Fungsi Tingkat Bunga dalam Perekonomian 23

2.1.3.5. Kebijakan Penentuan Tingkat Bunga 24

2.1.3.6. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Tingkat Bunga 24

2.1.4. Kebijakan Moneter 28

2.1.5. Definisi Sertifikat Bank Indonesia 30

2.1.5.1. Tujuan Penerbitan Sertifikat Bank Indonesia 32

2.1.5.2. Dasar Hukum Sertifikat Bank Indonesia 32

2.1.5.3. Karakteristik Sertifikat Bank Indonesia 32

2.2. Penelitian Terdahulu 33

2.3. Kerangka Pikir 35

2.4. Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

3.1. Ruang Lingkup Penelitian 37

3.2. Jenis Dan Sumber Data 37

3.3. Definisi Oprasional Variabel Penelitian 38

3.4. Teknik Analisis 39

3.4.1. Teknik Analisis Kualitatif 39

3.4.2. Teknik Analisis Kuantitatif 40

3.4.2.1. Model *Vector Autoregresi* (VAR) 40

3.4.2.2. Pengujian Statistik 41

3.4.2.3. *Vector Error Corretion Model* (VECM) 47

3.4.2.4. *Impulse Response Function* (IRF) 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49

4.1. Hasil Penelitian 49

4.1.1. Gambaran Umum Kebijakan Suku Bunga SBI 49

4.1.2. Perkembangan Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja 52

4.1.3. Perkembangan Tingkat Bunga Kredit Investasi 55

4.1.4. Perkembangan Tingkat Bunga Kredit Konsumsi 59

4.2. Pembahasan 63

4.2.1. Hasil Perhitungan Estimasi 63

4.2.2. Hasil Uji Stasioner 64

4.2.3. Hasil Uji Kausalitas Granger 66

4.2.4. Hasil Penentuan *Lag* Optimal 68

4.2.5. Hasil Uji Kestabilan VAR 69

4.2.6. Hasil Uji Kointegrasi (*Johansen's Cointegration Test*) 69

4.2.7. Hasil Estimasi VECM 70

4.2.8. Hasil Analisis *Impulse Respons Function* 72

4.2.9. Analisis Kuantitatif Respon Tingkat Bunga SBI Terhadap Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja Bank Pemerintah Daerah di Indonesia.. 76

4.2.10. Analisis Kuantitatif Respon Tingkat Bunga SBI Terhadap Tingkat Bunga Kredit Investasi Bank Pemerintah Daerah di Indonesia.. 77

4.2.11. Analisis Kuantitatif Respon Tingkat Bunga SBI Terhadap Tingkat Bunga Kredit Konsumsi Bank Pemerintah Daerah di Indonesia.. 79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 81

5.1. Kesimpulan 81

5.2. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata – Rata Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja , Bunga Kredit Investasi,dan Bunga Kredit Konsumsi Per Triwulan Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia 2010 s.d 2012 5

Tabel 4.1 Perkembangan Tingkat Bunga SBI , Triwulan I 2002 – Triwulan IV 2012 50

Tabel 4.2 Perkembangan Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja Bank Pemerintah Daerah , Triwulan I 2002 – Triwulan IV 2012 53

Tabel 4.3 Perkembangan Tingkat Bunga Kredit Investasi Bank Pemerintah Daerah , Triwulan I 2002 – Triwulan IV 2012 57

Tabel 4.4 Perkembangan Tingkat Bunga Kredit Konsumsi Bank Pemerintah Daerah , Triwulan I 2002 – Triwulan IV 2012 61

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Akar Unit pada Level 65

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Akar Unit pada *First Difference* 66

Tabel 4.7 Hasil Uji Kausalitas Granger 67

Tabel 4.8 Hasil Uji Lag Optimal 68

Tabel 4.9 Hasil Uji Stabilitas VAR 69

Tabel 4.10 Hasil Uji Koiontegrasi (*Johansen's Cointegration Test*) 70

Tabel 4.11 Hasil Estimasi VECM 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Tingkat Bunga SBI dan Tingkat Bunga Kredit Bank Pemerintah Daerah 2000 - 2012 7

Gambar 2.1 Keseimbangan Pasar Uang Keynes 21

Gambar 2.2 Kurva Permintaan dan Penawaran dari *loanable funds* 22

Gambar 2.3 Alur Mekanisme Kebijakan Moneter 30

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran 35

Gambar 3.1 Daerah Batas Penerimaan Uji T 46

Gambar 4.1 Pergerakan Tingkat Bunga SBI Triwulan I 2002 – Triwulan IV 2012 51

Gambar 4.2 Pergerakan Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja Bank Pemerintah Daerah Triwulan I 2002 – Triwulan IV 2012 54

Gambar 4.3 Pergerakan Tingkat Bunga Kredit Investasi Bank Pemerintah Daerah Triwulan I 2002 – Triwulan IV 2012 58

Gambar 4.4 Pergerakan Tingkat Bunga Kredit Investasi Bank Pemerintah Daerah Triwulan I 2002 – Triwulan IV 2012 62

Gambar 4.5 Respon Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja Bank Pemerintah Daerah Terhadap Guncangan Suku Bunga SBI 73

Gambar 4.5 Respon Tingkat Bunga Kredit Investasi Bank Pemerintah Daerah Terhadap Guncangan Suku Bunga SBI 74

Gambar 4.5 Respon Tingkat Bunga Kredit Konsumsi Bank Pemerintah Daerah Terhadap Guncangan Suku Bunga SBI 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengujian Akar Unit pada Level 87

Lampiran 2. Hasil Pengujian Akar Unit pada *First Difference* 88

Lampiran 3. Hasil Uji Lag Optimal 89

Lampiran 4. Uji Kointegrasi (*Johansen's Cointegration Test*) 90

Lampiran 5. Hasil Estimasi VECM 91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SBI (Sertifikat Bank Indonesia) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh BI sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek. SBI diterbitkan oleh BI sebagai salah satu piranti operasi pasar terbuka, kegiatan transaksi di pasar uang yang dilakukan oleh BI dengan bank dan pihak lain dalam rangka pengendalian moneter. Tingkat bunga ini ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan sistem lelang (PBI no.4/10/PBI/2002). SBI merupakan instrumen yang menawarkan return yang kompetitif serta bebas risiko (risk free) gagal bayar (Ferdian, 2008:3).

Mekanisme Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang dilakukan oleh Bank Indonesia yaitu dengan menyerap likuiditas rupiah ketika terjadi kelebihan uang yang ada di masyarakat dan perbankan. Dalam hal ini, Bank Sentral akan menyerap kelebihan uang tersebut dengan cara menjual Sertifikat Bank Indonesia. Perbankan di Indonesia akan membeli obligasi Sertifikat Bank Indonesia tersebut, dimana Bank Sentral akan menawarkan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia yang tinggi. Sehingga likuiditas perbankan berkurang. Pada jalur tingkat bunga ini, perubahan BI Rate/Suku Bunga Bank Indonesia mempengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Apabila perekonomian sedang mengalami kelesuan, Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan moneter yang ekspansif melalui penurunan tingkat bunga untuk mendorong aktifitas

ekonomi. Penurunan suku bunga BI Rate menurunkan suku bunga kredit sehingga permintaan akan kredit dari perusahaan dan rumah tangga akan meningkat. Penurunan tingkat bunga kredit juga akan menurunkan biaya modal perusahaan untuk melakukan investasi. Ini semua akan meningkatkan aktifitas konsumsi dan investasi sehingga aktifitas perekonomian semakin bergairah.

Pengaturan oleh pemerintah terhadap tingkat bunga SBI merupakan salah satu instrumen yang sangat berperan bagi jumlah aliran kredit. Kredit bagi dunia usaha berguna untuk meningkatkan produktivitasnya. Dengan meningkatnya produktivitas diharapkan dapat merangsang dan menciptakan dunia usaha yang kondusif sehingga dapat meningkatkan investasi yang kemudian akan meningkatkan output nasional. Aliran kredit tidak terlepas dari peranaan perbankan sebagai lembaga keuangan (Hadikusumah, 2007:1).

Keterkaitan antara dunia usaha dengan lembaga keuangan bank memang tidak dapat dilepaskan antara investasi dengan kredit. Pihak bank akan menyalurkan kredit yang dibutuhkan oleh dunia usaha. Dalam hal inilah pihak bank akan terus mengembangkan kompetensi yang lain di bidang kredit untuk menggalang pertumbuhan kredit yang berkesinambungan (Amiranti, 2009:7).

Salah daya tarik dari perbankan bagi masyarakat untuk meminjam modal atau dana dalam bentuk kredit adalah tingkat bunga kredit, karena tinggi rendahnya tingkat bunga kredit pada bank tersebut akan berpengaruh kepada minat masyarakat akan fasilitas kredit yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha atau melakukan investasi ke sektor usaha baru. Pertumbuhan kredit yang berkesinambungan memiliki arti penting baik bagi masyarakat maupun bagi bank

itu sendiri. Masyarakat membutuhkan sumber pembiayaan modal bagi keberlangsungan usahanya. Perkembangan usaha masyarakat yang semakin tumbuh, akan mempengaruhi jumlah pendapatan masyarakat. Laba usaha yang diperoleh masyarakat sebagian digunakan untuk mengembalikan kredit yang diperoleh dari bank. Dengan demikian bank akan memperoleh pendapatan bunga yang menjadi sumber pendapatan bank. Fungsi kredit bagi masyarakat, antara lain dapat menjadi motivator dan dinamisator kegiatan perdagangan dan perekonomian, memperluas lapangan kerja masyarakat, memperlancar arus barang dan arus uang, meningkatkan produktivitas, meningkatkan gairah usaha masyarakat, memperbesar modal kerja masyarakat. Sedangkan bagi bank sendiri, tujuan penyaluran kredit antara lain untuk memperoleh pendapatan bunga dari kredit, memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada, melaksanakan kegiatan operasional bank, memenuhi permintaan kredit dari masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat banyak (Sitompul, 2011:3).

Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintahan yang mengemban tugas sebagai agent of development, yaitu turut menyukseskan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan, meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin kebutuhan masyarakat dan memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya (Simorangkir, 2004:15).

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan: (1) kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang; (2) kredit dapat meningkatkan peredaran lalu lintas uang; (3) kredit dapat meningkatkan daya guna

dan peredaran barang; (4) kredit menupakan salah satu alat stabilitas ekonomi; (5) kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha; (6) kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan; (7) kredit merupakan alat untuk meningkatkan hubungan internasional (Simorangkir, 2004:36).

Kredit Modal Kerja (KMK), yaitu kredit untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku, piutang, dan lain-lain. Prinsip dari modal kerja ini adalah penggunaan modal yang akan habis dalam satu siklus usaha yaitu dimulai dari perolehan uang tunai dari kredit bank kemudian digunakan untuk membeli barang dagangan atau bahan-bahan baku kemudian diproses menjadi barang jadi lalu dijual baik secara tunai atau kredit selanjutnya memperoleh uang tunai kembali. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk menjamin kelangsungan operasinya tersebut. kredit modal kerja memiliki jangka waktu pengembalian maksimal satu tahun (bisa diperpanjang sesuai kebutuhan) yang dapat dimanfaatkan untuk membiayai stok barang, piutang dagang, pembelian bahan baku ataupun kebutuhan modal kerja perusahaan lainnya. Untuk kredit modal kerja, bank menyediakan fasilitas kredit modal kerja bagi usaha skala kecil (plafon kredit sampai dengan Rp 500 juta) dan usaha skala menengah (plafon kredit di atas Rp 500 juta hingga Rp 5 miliar). Kredit modal kerja yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produksi baik peningkatan kuantitatif maupun kualitatif (Bastian dan Suhardjono, 2006:251).

Tabel 1.1 Rata – Rata Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja, Bunga Kredit Investasi, dan Bunga Kredit Konsumsi Per Triwulan Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia 2010 s.d 2012

Tahun	Periode	Bank Pemerintah Daerah		
		Kredit Modal Kerja (%)	Kredit Investasi (%)	Kredit Konsumsi (%)
2010	Triwulan I	13,75	12,78	14,26
	Triwulan II	13,68	12,67	14,25
	Triwulan III	13,54	12,52	14,23
	Triwulan IV	13,65	12,49	14,12
2011	Triwulan I	13,56	12,47	13,95
	Triwulan II	13,56	12,52	13,93
	Triwulan III	13,66	12,52	14,00
	Triwulan IV	13,67	12,47	13,99
2012	Triwulan I	12,79	12,33	13,02
	Triwulan II	13,63	12,25	14,00
	Triwulan III	13,71	12,29	13,98
	Triwulan IV	13,72	12,29	13,86

Sumber : Bank Indonesia Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) Februari 2013,diolah

Dari tabel 1.1, dapat kita lihat bahwa tingkat bunga kredit modal kerja,investasi, dan konsumsi yang berfluktuasi antara 12 – 14 %. Tingkat bunga kredit modal kerja tertinggi dalam kurun waktu 2010 – 2012 yaitu pada Triwulan I 2012 yaitu 13,79 % dan terendah pada Triwulan III 2010 sebesar 13,54 %. Kredit modal kerja umumnya dimanfaatkan untuk membiayai stok barang, piutang dagang, pembelian bahan baku ataupun kebutuhan modal kerja perusahaan lainnya. Dengan Tingkat bunga kredit modal kerja yang tinggi, bagi pelaku usaha baik itu perseorangan ataupun perusahaan – perusahaan yang membutuhkan dana dengan bunga yang relatif kecil kondisi ini tentu menghambat produksi dan kelangsungan perusahaan yang ada di Indonesia khususnya usaha kecil dan menengah. Sedangkan Tingkat suku bunga kredit investasi pada periode 2010 – 2012 adalah 12,78 % pada Triwulan I 2010 dan terendah pada Triwulan II 2012 sebesar 12,25 %. Kredit

Investasi adalah kredit jangka menengah / panjang yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian barang modal dan jasa guna rehabilitasi, pendirian usaha baru, yang pelunasan dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai. Sedangkan Tingkat bunga kredit konsumsi pada periode 2010 – 2012 adalah 14,26 % pada Triwulan I 2010 dan terendah pada Triwulan II 2012 sebesar 13,01 %.

Penurunan tingkat bunga SBI yang diharapkan dapat mendorong perbankan untuk menurunkan suku bunga kredit ternyata tidak terjadi, karena dengan turunnya tingkat bunga kredit maka akan menaikan tingkat atau jumlah kredit yang akan dibarengi naiknya jumlah investasi, sehingga dengan naiknya investasi akan mendorong kenaikan pertumbuhan ekonomi nasional. Penurunan suku bunga SBI ternyata belum diikuti dengan penurunan tingkat bunga kredit secara signifikan. Hal ini dikarenakan, kondisi perbankan sebagai lembaga intermediasi belum pulih. Perbankan masih tergantung dari tingkat bunga kredit dan obligasi untuk mempertahankan pendapatannya, sehingga tingkat bunga deposito tetap dibawah tingkat bunga kredit (Hadikusumah, 2007:6).

Pemilihan Bank Pembangunan Daerah sebagai objek penelitian ini karena sebagai salah satu badan usaha milik daerah (sahamnya sebagian besar dimiliki pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota) yang bertugas mengembangkan perekonomian dan menggerakkan pembangunan daerah melalui kegiatannya sebagai bank, Bank Pemerintah Daerah memiliki peran strategis dalam mendorong perekonomian daerah. Diyakini, Bank Pemerintah Daerah bisa lebih berdaya guna ketimbang kelompok bank lainnya. Sebab, Bank Pemerintah Daerah menguasai jaringan operasional dan pengenalan medan di daerah. Sesuai

khittahnya, wilayah operasional Bank Pemerintah Daerah memang lebih dominan di daerah. Secara historis, Bank Pemerintah Daerah pun memiliki ikatan emosional yang sangat kuat dengan masyarakat di daerah. Bank Pemerintah Daerah lahir, tumbuh, besar, dan berinteraksi dengan masyarakat di daerah. Ikatan yang kuat dengan gubernur, walikota, dan bupati selaku kuasa pemegang saham juga memberikan akses yang tinggi kepada Bank Pemerintah Daerah guna menggarap captive market di daerah. Akan tetapi tingginya tingkat suku bunga kredit pada Bank Pemerintah Daerah menyebabkan banyak nasabah lebih memilih bank umum konvensional lainnya,karena dalam kegiatan perkreditan ini tingkat suku bunga tentunya akan mempengaruhi bagaimana tinggi rendahnya suku bunga kredit yang ditetapkan kepada nasabah kredit, dengan harapan tidak memberatkan para nasabah kreditnya.

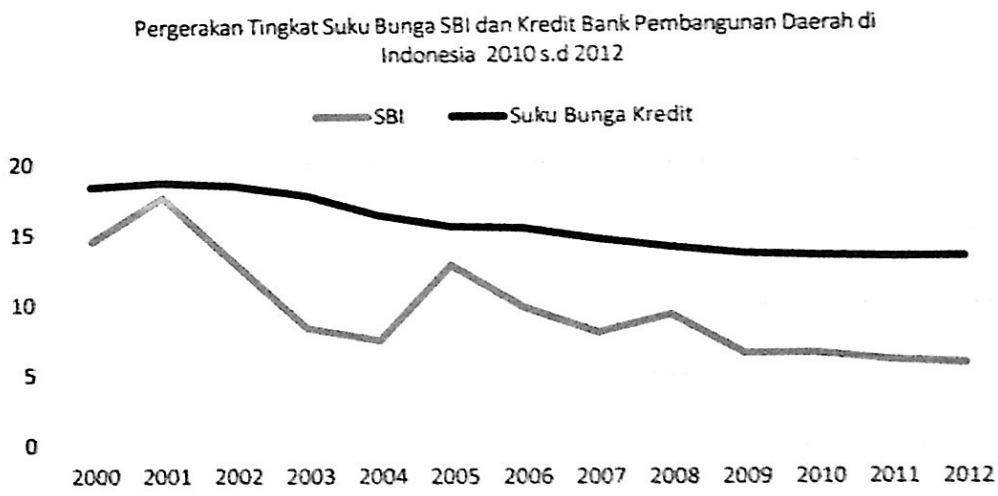

Sumber : Bank Indonesia Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) Februari 2013,diolah

Gambar 1.1

Pergerakan Tingkat Suku Bunga SBI dan Suku Bunga Kredit Bank Pemerintah Daerah 2000 s.d 2012

Gambar 1.1 diatas menggambarkan ketidakefektifan kebijakan moneter pemerintah pada Tahun 2002-2003 dan 2005-2006,saat SBI diturunkan dari 12,93 % menjadi 8,31,dan dari 12,75 % menjadi 9,75 %, pemerintah melakukan kebijakan moneter yang bersifat ekspansif dengan menurunkan suku bunga SBI. Penurunan tingkat bunga SBI yang diharapkan dapat mendorong perbankan untuk menurunkan tingkat bunga kredit ternyata tidak terjadi, karena dengan turunnya tingkat bunga kredit maka akan menaikan tingkat atau jumlah kredit yang akan dibarengi naiknya jumlah investasi. Penurunan suku bunga SBI ternyata belum diikuti dengan penurunan suku bunga kredit secara signifikan. Pada tahun 2002-2003 saat SBI diturunkan, tingkat bunga kredit pada Bank Pemerintah Daerah tetap tinggi di atas tingkat bunga deposito, begitu juga pada tahun 2005-2006, suku bunga kredit pada Bank Pemerintah Daerah hanya turun dibawah 1%. Pemilihan Bank Pemerintah Daerah sebagai obyek penelitian didasarkan karena potensi perkembangan. Oleh karena itu, analisis terhadap obyek penelitian Bank Pemerintah Daerah dirasa lebih responsif dalam menetapkan suku bunga kredit jika terdapat perubahan dalam variabel – variabel yang mempengaruhi penetapan suku bunga kredit di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ini dengan judul" **ANALISIS RESPON PENETAPAN KEBIJAKAN TINGKAT BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA DI INDONESIA TERHADAP TINGKAT BUNGA KREDIT MODAL KERJA TINGKAT BUNGA KREDIT INVESTASI DAN TINGKAT BUNGA KREDIT KONSUMSI BANK PEMERINTAH DAERAH (Tahun 2002 – 2012)".**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan yang ada, maka masalah yang diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada respon Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja pada Bank Pemerintah Daerah Terhadap tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia di Indonesia?
2. Apakah ada respon Tingkat Bunga Kredit Investasi pada Bank Pemerintah Daerah Terhadap tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia di Indonesia?
3. Apakah ada respon Tingkat Bunga Kredit Konsumsi pada Bank Pemerintah Daerah Terhadap tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui respon Tingkat Bunga Kredit Modal Kerja Bank Pemerintah Daerah terhadap tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia Di Indonesia.
2. Untuk mengetahui respon Tingkat Bunga Kredit Investasi Bank Pemerintah Daerah terhadap tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia Di Indonesia.
3. Untuk mengetahui respon Tingkat Suku Bunga Kredit Konsumtif Bank Pemerintah Daerah terhadap tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia Di Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi perbankan, sebagai informasi serta pembanding dalam melakukan kebijakan penetapan tingkat bunga SBI terhadap tingkat bunga kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
2. Bagi peneliti, sebagai proses pembelajaran yang akan memberikan banyak tambahan ilmu pengetahuan serta menyelaraskan apa yang didapat selama kuliah dengan kenyataan dilapangan.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam 5 (lima) bab. Masing – masing bab terdiri atas materi – materi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, serta intepretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian serta saran dan rekomendasi dari temuan - temuan yang didapat dalam penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan terhadap perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

AB, Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter: Teori Masalah dan Kebijaksanaan.* Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.

Amalia, L. 2006. Analisis Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Kinerja Bank Terhadap Laba Perbankan. *Skripsi.* Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Anggraeni, Ryza. 2005 Pengaruh Kebijakan Kredit dan Kebijakan Perpencaran Bunga (Spread) Terhadap Profitabilitas Bank. *Tesis,* Universitas Widyatama, Bandung.

Ansori. Rizki. 2010 Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, SBI, Jumlah Uang Beredar,Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS.* Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

Bank Indonesia, *Laporan Kebijakan Moneter.* Berbagai Edisi. Bank Indonesia, Jakarta.

Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia.* Berbagai Edisi. Bank Indonesia, Jakarta.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS.* Edisi 4. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N. dan Porter, Dawn C. (2009). *Dasar – dasar Ekonometrika* buku 1 dan 2 Edisi 5. Jakarta : Saleba Empat.

Habibi, K. 2004. Analisis Penawaran dan Permintaan Kredit Rupiah di Indonesia Periode 1994-2003. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Karina, R. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum terhadap Usaha Kecil di Indonesia. *Skripsi.*Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Lina. 2005. Analisis Jalur Kredit Sebagai Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia. *Skripsi.* Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Linda, M. 2007. Responsifitas Kredit Investasi Terhadap Variabel Makroekonomi Dan Perbankan Pada Bank Persero Dan Bank Umum swasta Nasional Devisa Dan non Devisa. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Mankiw, N. Gregory, alih bahasa Fitria Liza & Imam Nurmawan, 2006. *Makroekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mishkin, Frederic S (2009). *Ekonomi Uang,Perbankan, dan Pasar Keuangan Edisi 8*. Jakarta : Salemba Empat.

Natalia, Dessy Putri. 2011 Analisis Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia,Loan to Deposit Ratio,Dan Return on Assets Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia Periode 2006 – 2009. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Oktaviani. 2011. Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2010). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Pasaleori, Fadli. 2012 Pengaruh Promosi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perolehan Dana Pihak Ketiga (Deposito BNI) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang XX wilayah 07. *Skripsi*, Universitas Hasanudin, Makassar.

Prabowo, Aloisius Irtantyo. 2011 Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit Serta Dampak Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit Terhadap Interest Spread Rate pada Bank Persero dan Bank Swasta Nasional di Indonesia Periode 2006 – 2009.*Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Pradina, Tika Ari. 2011. Analisis Pengaruh SBI Rate dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

Rachmawati, M. 2005. Analisis Pengaruh Jangka Pendek dan Jangka Panjang Penawaran Kredit Perbankan Pasca Krisis Moneter di Indonesia. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sitompul, Kristian Natanael. 2011 Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) , CAR , ROA dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Skrisi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2012 *Buku Pedoman Penulisan Skripsi.* Indralaya: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Wardhani, Sukma. 2011 Analisis Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga Bank,CAR, Dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Oleh Perbankan Di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Yuwono, Febbry. 2012. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, CAR, NPL, ROA, dan SBI Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Zega, Bobby Rusda. 2009. Analisis Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia. *Tesis,* Universitas Sumatera Utara, Medan.